

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan. Ketua Umum: MOHAMAD SAID - Medan. Alamat: Pusat Pasar P 126, Medan. Funtjikar Sjarikat Tapanuli Medan. Harga diluar tanggungan pentjikat

WASPADA

SUARA MERDEKA - HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA: Djam: 8 - 12 dan 2 - 4. Pusat Pasar P 126 - Medan. Harga etjeran f 0.50 selembar. Langg. f 10.- sebln (ambil sendiri). Iklan (advertentie) f 1.- sebaris. Sedikitnja 1X muat 5 baris

Lima serdadu laut Amerika

ditawan komunis Tiongkok ADA EKORNJA?

SAN FRANCISCO, 13 Februari

Radio Komunis Tiongkok menegaskan bahwa ada 5 orang serdadu laut Amerika Serikat tertawan di Tiongkok Utara. Itu menuduh Amerika tjmpur didalam perang saudara Tiongkok.

Kelompok2 yang tidak seperti2 dari pasukan2 bersenjata dan personel militer Amerika diberbagai2 tempat di Tiongkok, dan bantuan yang disumbangkannya kepada Chiang Kai-shek supaya perang saudara berlanjutan, adalah kenja yang dijelas kepada semua orang, kata siaran radio itu, berasal dari satu stasiun (sender) rahasia di Tiongkok.

Perbuatan itu angkara murka dan kegiatan agresif dan berbahaya. Tiongkok tidak mau mengampun sadja agresi2nya. Sejak bulan Oktober 1945, pasukan2 bersenjata dan personel militer Amerika terus2an melakukan agresi dan pelanggaran perundang2an militer didaerah2 yang telah dibebaskan oleh pemerintah Tiongkok yang tidak pantas.

Perbuatan itu 5 orang serdadu laut yang tertangkap oleh pemerintah Tiongkok dan diantar ke Tiongkok Utara. Mereka diantar ke Tiongkok Utara dan diantar ke Tiongkok Utara.

SERDADU INGGERIS MENGHALANGI PASUKAN ARAB SYRIA

JERUSALEM, 14-2

Beratus2 orang Syria dan Arab waktu hendak menjelajahi ke Palestina bertemu dengan pasukan Inggris. Mereka dihalangi oleh pasukan Inggris.

Seorang2 Exchange Telegraph 2 serdadu dan seorang serdadu Inggris tewas dan 3 orang luka. 3 orang Arab tertawan dan diantar ke Tiongkok Utara.

— (AP).

Tiongkok bitjara dlm kedaulatan Siam?

BANGKOK, 14 Februari.

Berita besar Tiongkok Li Deh Teng hari ini mengemukakan bahwa telah dipanggil pulang ke Nanking buat berembuk. Keputusannya ditakar berhubungan dengan sengketa Siam.

Lebih dulu dari kabar ini telah tersiar berita bahwa Tiongkok telah berkali2 mengajukan permintaan dengan rasmi supaya ditambah jumlah orang2 Tiongkok yang hendak merantau ke Siam.

10.000 orang perantau seharusnya dibikin merantau dari Tiongkok ke Siam buat 8 bulan pertama dalam tahun 1947, kata perutusan Tiongkok. Seorang djuru bitjara pemerintah Siam menerangkan pemerintahnya telah membatasi perantaraan orang T'kok ke Siam tidak boleh lebih dari 10.000 orang di dalam setahun, dan jumlah ter sebut sudah dilampai didalam tahun 1947.

"Dari zaman ke zaman bangsa Tiongkok dan bangsa Siam sudah hidup berdampingan rukun dan damai dan bertolong2 an didalam segala hal, dan di masa jang lampau tidak pernah dibatasi warga Tiongkok yang hendak bertempat di Siam", kata perutusan Tiongkok. "Baru pada 1 Mei 1947 dibikin pembatasan kuota (pembatasan jumlah) kepada perantau2 di Tiongkok, yang ditetapkan pemerintah Siam bilangannya tidak boleh lebih 10.000 orang didalam tahun 1947."

Sepanjang komunike yang dikeluarkan perutusan Tiongkok angka 10.000 itu diperoleh dari statistik imigrasi dalam tahun 1927 ke tahun 1945, dan diambil bilangan rata2 dari 19 tahun itu.

Kepada Tiongkok tjara itu tidak memuaskan, karena buat mereka tahun warga Tiongkok tidak bisa merantau keluar negeri berhubung dengan blokade dari tentera dan angkatan laut Djepang. Lagipun sudah banyak warga Tiongkok yang berdiam di Siam pulang negerinya berhubung dengan penutupan sekolah2 Tiongkok, pembatasan lapangan pentjaharian dan pelarangan bertempat

RUS MEMPERKUAT PORT ARTHUR DAN DAIREN DI MANTJURIA

Shanghai, 14 - 2

Harian "Shun Pao" yang terbit di Shanghai beroleh kabar dari orang2 yang mengetahui bahwa orang2 Rus baru2 ini memperkuat pertahanan Port Arthur, kota mana adalah didalam kekuasaan mereka. Mereka meletakkan meriam2 besar dihadapan djalan masuk ke pelabuhan dan menggali parit2 di sepanjang pantai yang diperkuat pula dengan benteng2 ketjil. Beratus ribu serdadu Rus sudah ditempatkan di Port Arthur demikian djuga di Dairen, sebuah pelabuhan lagi di Mantjuria. — (Reuter)

KEARAH PEMBANGUNAN

GARIS „STATUS QUO” di Sumatera Timur

MEDAN 14 Februari (Gara)

Seperti diketahui beberapa waktu belakangan ini garis "status quo" di Sumatera Timur. Letak garis itu, dari pihak yang mendapat kabar hampir tidak pernah bergeser. Garis yang sudah ditetapkan oleh Dr. van Mook pada Agustus dahulu.

VAN VREDENBURCH KE NEDERLAND

TERIMA KASIH PRESIDEN TRUMAN KEPADA KOMISI-3

GARA2 INTERPIU Pem. Hindia Belanda gear pada Komisi-3

WASHINGTON, 14 Februari.

Menurut "United Press", presiden Truman telah mengutjapkan selamat setjara rasmi kepada Komisi Djsa2 Baik dari Dewan Keamanan UNO berhubung dengan hasil pekerjaan mereka yang bergiat mentjaja persetudjiaan untuk menghentikan pertempuran di Indonesia.

Beritanya dengan itu presiden Truman mengutjadjul keberhentian Dr. Frank Graham sebagai wakil Amerika Serikat dalam Komisi Djsa2 Baik. Graham akan meneruskan pekerjaannya sebagai ketua Sekolah Tinggi Carolina. Presiden mengangkat Coert de Boer sebagai pengganti Graham. De Boer bekas pembesar dinas luar negeri dahulu pernah bekordja di Djawa dan menjadi anggota Komisi Amerika-Carabia.

KOMISI-3 SUDAH MENYAJIKAN DOKUMEN DULU DI DEN HAAG

— Jonkman

Menurut kata Mr. Jonkman, pendjaraan Kallurang menyojahkan persediaan didalam Komisi-3 Negara oleh karena itu tidak ditentukan kepada pemerintah Belanda. Kalaupun lebih lanjut bahwa laporan2 dari Djakarta segera menjusul.

Satu perkara sudah djelas, kata nja, ialah, hanya persesuaian yang sudah ditenda tangani jg mengikat kedua belah pihak — jang mana, menurut Mr. Jonkman, mendjamin semua ke mauan Belanda.

Dia memberitahukan djuga, bahwa pemerintah Belanda ber keras bahwa, perembukan politik akan dimulai bila perdjandjian gentjatan senjata telah selesai dilaksanakan.

Selanjutnja Mr. Jonkman menjatakan bahwa menurut konstitusi baru, Indonesia dan Belanda akan mempunyai kedua latan yang berbatas dan didalam beberapa perkara tidak mempunyai kedaulatan jang penuh. Perhubungan konstitusional dengan Indonesia, diterangkan Mr. Jonkman, tidak ketat dan Uni tidak berdasarkan Grundwet keradjaan Belanda tetapi berdasarkan kepada konstitusi dari Uni Belanda — In-

Keempat, Pemerintah merasa tidak pantas diandjarkan bahwa hanya plebisit buat daerah2 diluar Djawa, Sumatera dan Madura, bisa menentukan apakah badan2 pemerintahan didalam daerah2 itu bisa dipandang "pemerintah2 boneka" atau tidak. Lagipun Komisi di dalam hal ini tjampur tangan didalam soal jang diluar haknja.

Kata komunike itu selanjutnja bahwa Komisi nampaknja telah mempunyai pikiran yang tertentu dalam soal didaerah mana di Djawa, Sumatera dan Madura bakal dilangsungkan plebisit. "Ini djuga berlawanan kepada objektipnja yang diharapkan dari Komisi".

Sebaliknya Komisi rupanja merasa plebisit masih perlu di adakan, didaerah2 jang dipersengketakan tetapi sebaliknya lagi merasa pasti bahwa "90% dari penduduk jang tinggal di daerah2 Republik jang seka-

rang akan menjokong pemerintah Republik didalam plebisit". "Buah pikiran jang mendulu dului ini, jang djuga mendului menaksir bahasa masih berlandjutan pertentangan seandjandjua pun telah ada persetudjua politik, sedikit pun tidak lagi mengingat bahwa hanya apa bila keamanan dan ketenteraman telah terpelihara kembali, barulah bisa dilihat djelas gambaran keadaan di beberapa tempat di Djawa, Madura dan Sumatera", demikian penutup komunike rasmi dari pemerintah Hindia Belanda berkenaan dengan perskooperensi Komisi Djsa2 Baik di Amerika Serikat.

Sebelum komunike itu disarkan, orang2 Belanda jang mengetahui wartawan kepada "Aneta", bahwa keterangan Komisi didalam perskooperensi di Lake Success diterima kalangan2 Belanda dengan keheranan dan kedjengkelan. — (Aneta).

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

KEARAH PEMBANGUNAN

GARIS „STATUS QUO” di Sumatera Timur

MEDAN 14 Februari (Gara)

Seperti diketahui beberapa waktu belakangan ini garis "status quo" di Sumatera Timur. Letak garis itu, dari pihak yang mendapat kabar hampir tidak pernah bergeser. Garis yang sudah ditetapkan oleh Dr. van Mook pada Agustus dahulu.

Menurut pengumuman tempo hari, jang ditawarkan garis van Mook untuk Sumatera Utara adalah sebagai berikut: Sumatera Utara: Dari Keresidenan Sumatra Timur: a. Daerah antara 2. Sorong dan 5. Aceh (tidak pengal Djawa masuk); b. Tandjungpura, ditentukan 2. Sorong dan pula djalan kerinci api dan djalan reit, jang akan hubungkan tempat tersebut dengan daerah jang ditentukan pada pasal a. dengan selanjutnja.

Menurut garis ini akan dihalangi peta baru oleh pemerintah Belanda dan pemerintah Indonesia. Dengan demikian, daerah2 Sumatera Timur sudah termasuk kedalam garis.

Dengan penentaraan itu, garis akan berarah tidak akan berarah ke arah timur.

INTERPIU KOMISI-3 JANG BERSEKUTUAN

Sebagaimana telah diketahui oleh Aneta kemarin dari Lake Success, Komisi-3 dalam soal interpiu telah menjatakan pendapatnya berkenaan dengan persetudjiaan yang diperoleh dikapal "Renville".

Dalam ketudjuh soal jang penting didalam keterangan, Komisi itu lebih lanjut dapat dikabarkan lagi bahwa Komisi berpendapat bahwa publik telah bersedia untuk merebah siasatnya dari perdjungan dengan senjata keperdjungan senjata.

Berkenaan dengan plebisit mengenai daerah autonom diluar Djawa, Sumatera dan Madura Komisi berpendapat djika rakjat dari daerah2 ini ingin diadakan plebisit, maka keinginan mereka itu djuga tidak bisa dihalangi.

(Dengan ini kesalahan jang terdapat dalam berita kemarin diperbaiki Red.)

Penyusunan garis ini dari pihak rasmi yang telah selesai, supaya tidak berhubung orang rasmi dan panjang kabar yang akan oleh ditempat2 jang penting, beri bertanda untuk dikabarkan orang dimana pembatasan itu.

Berkenaan dengan daerah jang boleh dilewati orang rasmi untuk lalu lintas atas perantaraan kedua pihak djuga sudah ada penentapannya. Kabarnja sedikit waktu lagi akan diumumkan, dan kita mendengar se sedikit hari lagi akan diadakan konferensi oleh kedua pihak, Belanda dan Indonesia, bertempat di Tarutung, guna membicarakan perkara ini.

Walaupun demikian, sedjak beberapa waktu belakangan ini lalu lintas Sumatera Timur — Tapanuli sudah mulai ada, yakni setjara "tidak" rasmi, dan kabarnya tidak ada dapat gangguan.

Perhubungan lalu lintas jang perlu2, ketjuali melewati laut, ialah empat djurusan. Pertama di Selatan antara Kisaran — Aek Kanopan (dengan kereta api tibanja ke Mambang Muda. Dibahagian Danau Toba mungkin sulit, tapi ini bisa dilalui motorboot dari Perapat ke Balige. Kaban Djahe — Kota Tjane djadi perhatian djuga dan sudah itu tentu tidak pula kurang pentingnja perhubungan Tandjung Pura — Pangkalan Berandan.

Apakah begini akan diturut masih satu pertanyaan. Bila dimulai membuka perhubungan itu dan bagaimana pasti nja belum dapat dikabarkan oleh kalangan jang mengetahui itu. Kita berharap sedikit hari lagi akan dapat mengumunkannya.

— (Aneta).

Kedudukan dan kewajiban Republik dan negara2 lainnya serta rakjat Indonesia dizaman peralihan

Dalam tahun 1949 Belanda mungkin berusaha akan mengambil posisi penting yang dikehendaki hari tidak dapat diubah lagi, sebab mesti "di-overname" segala laba dan ruginya dari Nederlandsch Indie oleh Negara Indonesia Berserikat. Dengan menerima segala pasal "Renville principes" dengan tidak bersyarat, maka dilihat selang pandang dari sudut kedaulatan dan kekuasaan soal Republik menjadi ada kerugian besar, seolah olah sudah menjerah lulut-balut kepada kemauan politik Belanda untuk sementara.

Kekuasaan Nederlandsch Indie selanjutnya berhak 100% memertahankan segala2nya dan dalam tempo sebelum berdiri Negara Berdaulat berkuasalah Lt. Gubernur Jenderal menghitam atau memantahkan segala ranjangan, politik, ekonomi, sosial dan lain2 menambah atau mengurangi, mengadakan atau meniadakan apa yang dirasakan patut, dengan tidak ada suatu kekuasaan luar tetapi politik pemerintah Belanda yang dapat bertindak mengatasi kekuasaan itu. Tergantung sama sekali pada kedudukan politik pemerintah Belanda, apakah sesungguhnya "tidak lagi kolonial", melainkan "demokratis" artinya pemerintah harus piknik rakjat, undang2 harus bikin perwakilkan rakjat, suara rakjat harus merdeka dan pemerintah harus memikirkan rakjat, tidak akan mengutamakan lagi kepentingan feodalisme dan kapitalisme.

Pengorbanan kedaulatan dan kemerdekaan Republik guna2 untuk mendapat Negara Indonesia Serikat yang akan berdaulat dan merdeka sedjadi.

Segala pentjinta bangsa, baik di dalam, maupun diluar Republik yg akan memainkan rol dalam pemerintahan sementara bertanggung jawab pada angkatan zaman yang akan datang. Dengan sendiri mereka akan ingat mereka, akan nasib anak tjtunjaja dizaman yang akan datang, dan berusaha keras dari sekarang, supaya anak tjtunjaja itu aja nganlah hendaknya menjadi anak djadjaan kembali. Kalau seorang tua oleh sebab hal2 di Brojah Barat dan di Nederland yang tidak dapat diduga dari sekarang, umpamanya oleh karena berkisarnya pemerintah Belanda kedjurusan reaksi ner hingga menyebabkan kemerdekaan dan kedaulatan sedjadi itu ti akan akan menjadi kepunjajaan kita lagi, dan dari bangsa yang merdeka, beransur ansur kita kembali tetap menjadi "Inlander van Nederlandsch Indie", maka penurungan derdjat kewargaan itu sesakit sakitnya buat satu mamusia yang telah hidup merdeka atau yang telah didjandjikan merdeka, berdaulat dan berdemokrasi dengan resmi. Tidakkah akan menjadi gusar dan nekat hati bangsa Indonesia melihat bangsa India telah merdeka, bangsa Burma telah merdeka, bangsa Philippinapun begitu djuga, yang serumpun kebangsaannya dengan bangsa Indonesia?

Orang lain dikelilingi perumahan kita, tetangga2 kita dan sanak sau dara kita di Philippina semua telah bebas dari pendjajahan asing, berdaulat dan merdeka sedjadi. Kita saja yang belum merdeka, pada hal tidak ada kekurangan kita sedi kitpun dari pada bangsa2 Asia yg dikelilingi kita, dari bangsa Burma, Ceylon, Siam, Philippina dsbnja. Sudah lebih dari dua tahun lamanya bendera Merah Putih berkibar dalam daerah Republik, simbol dari kemerdekaan dan kedaulatan yang pertama. Scandainja ti dak ada terdjadi maklumat kemerdekaan pada tgl 17 Agustus 1945, dan tidak ada berdjari Republik, maka menurut dugaan umum, tidak

RADJA-RADJA TIDAK MAU DIABAIKAN

TJAJAJA yang disinaran keluar dari ketarangan P. J. M. Menteri Urusan Dalam Negeri, mengandung hasrat yang tetap teguh dan sutji untuk mehidupkan dan menjutjikan roch demokrasi, yang masih hidup dan terkandung dalam adat lembaga tiap2 zelfbesturende landschap-walaupun pada waktu yg lampau tak dapat dilihat karena tertutup dengan onkruid per djadjaan jaitu segala peraturan2 keradjaan yang dibuat, su paja ajah adanya, wadji lebih dahulu mendapat permutafakan dari pemuka2 dan pemimpin2 rakjat menurut organisasi lama atau dengan kata populer "adat-istiadat Keradjaan".

Sudah pada tempatnya djika dari dirinja P.J.M. Menteri Urusan Dalam Negeri datang ketarangan sematjam ini, oleh karena selain dari beliau memang ku jabatan Menteri Urusan Dalam Negeri, beliau adalah seorang Zelfbestuurder djuga dan lam arti kata Zelfbestuurder jg sesempurna-seempurna2 menurut interpretasi adat lembaga kita dan bukan menurut interpretasi dizaman pendjadjahan an ja'ni: "meer zichzelf dan bestuurder", atau dengan kata lain, lebih mengutamakan diri sendiri daripada keperintahan".

Walaupun seorang zelfbestuurder dari datuk mojang kita ini tak dapat disampingkan atau tjoha dikuburkan, walaupun berabad-abad lamanya. Dari semendjak dahulu kala hingga kini, rakjat kita masih tetap mempertahankan nasibnya keatas bahn kita. Djika kita Zelfbestuurder2 sekarang redla dan memberanikan diri untuk menduduki kursi datuk mojang kita itu, sebagai pengganti mereka, untuk melandjutkan menjambungkan kewadjaan2 mereka itu, maka wadjablah kita menjutjikan serta membela nama dan kehormatan datuk mojang kita itu, daripada segala noda dan kotoran2 yang disalahkan pada aturan2 atau adat istiadat yang telah ditetapkan oleh mereka itu, ja'ni bahwa adat-istiadat itu menghalangi kemadjuan.

Maka disini saja berseru ke pada teman2 sedjawat saja S.P. Zelfbestuurder2: "Wudjudkanlah, kembangkanlah hidupkanlah, berikanlah isi dan djwa pada dasar2 demokrasi yang ada terkandung dalam dasar adat lembaga kita itu. Undjukkanlah kedalam dan keluar, bahwa adat istiadat kita itu dapat menjesualkan dirinja pada tuntutan zaman ini dengan lanjut".

Terbajanglah dimuka saja su atu pepatah yang ditinggalkan oleh datuk mojang kita: "Kehormatan kita adalah lebih berharga daripada djwa kita".

Sultan Tidore dalam Parlemen NIT (*)

Dalam organisasi atau adat istiadat tiap2 landschap melukiskan pada kita dengan njata dan terang, bahwa datuk mojang kita gemar pada organisasi, disiplin dan ketertiban, bagaimana tjara kita berkumpul dan bersatu dalam suatu organisasi untuk mempertahankan kedudukan, kehormatan dan kehidupan tiap2 keradjaan landschap. Datuk mojang kita pada zaman itu telah tahu dan insjaf akan faedah dan manfaatnya berkumpul dan bersatu, hingga buahnja dapat dipetik oleh kita hingga pada waktu ini.

Lagipula adat istiadat yang mengenai pergaulan hidup masyarakat pada zaman itu hingga sekarang, menunjukkan pada kita, bahwa pada tiap2 pertemuan besar, hari raja dll. sebagai kaum lelaki dan perempuan turut mengambil bahagian dan kaum perempuan mendapat kedudukan yang tinggi dalam segala upatjara. Njatalah bahwa adat istiadat kita membenarkan djuga perdjuaan kaum wanita disamping kaum lelaki.

Dengan memadjukan satu dua tjatoeh dalam adat lembaga kita, teranglah sudah, bahwa adat istiadat kita tidak bertentangan dengan tuntutan demokrasi sekarang ini, malahan adat istiadat itu telah menaruh dasarja.

Diatas bahu kita, para Zelfbestuurder terletak kewadjaan yang sutji ini untuk ditamamkan dikembangkan dasar2 demokrasi ini ditengah-tengah rakjat kita, baik lelaki, maupun perempuan; dengan penuh keper-tjajaan rakjat kita memantikan pimpinan kita.

Supaja djwa dan semangat yang bergelora serta hasrat jg kuat teguh dari para Seri Paduka Zelfbestuurder2 yang tengah bertumbuh dan berkembang ini, djangan sampai terganggu oleh iklim dan suasana udara pantjaroba ini, maka saja perhadapan disini kepada pemerintah N.I.T. yang berikut:

1. Djaminkanlah selekas mungkin pasal 4 ayat 2 dan 3 Peraturan Den Pasar, jaitu ten tang semat.
2. Demikianpun pasal 5 ayat 3 tentang posisi Zelfbestuurde Landschappen.
3. Dan lagi pasal 8 ayat 1 ten tang mengadakan aturan2 Negara sendiri, supaya peraturan2 djadjaan yang tetap masih berlaku hingga sekarang, dilenjakkan dari muka bumi Indonesia Timur ini.
4. Menetapkan undang2 dimana ditetapkan banjak kursi dalam parlemen untuk Zelfbestuurder2.

Djika Pemerintah Belanda pada umumnya telah redla menguburkan segala tjara2 kolonial (? red.), kenapakah Negara masih menjandjalkan tjara2 kolonial tersebut? Dan djuga sangat mengonjtangkan hati saja, mendengar bahwa beberapa anggota teman sedjawat saja yang terhormat digedong ini (parlemen) menuntut supaya selekas mungkin djabatan2 H.P.B. diduduki djuga

oleh orang2 Indonesia. Apakah mereka ini masih suka mempertahankan tjara2 per djadjaan sedang mereka melolak kolonialisme itu mentah2?

Bagi saja selama kata2 H.P. B., Residen dll., walaupun didjaba oleh bangsa Indonesia, masih ada dmegara kita ini, berarti bahwa Negara kita tetap berbau djadjaan dan teranglah bahwa rakjat kita tetap akan meragu-ragikan kemerdekaan Negara kita.

Saja sedudja bila sekarang ini djuga kekuasaan pusat yang di hulu dipegang oleh residen2 di serahkan kepada badan pemerintahan daerah.

Prof. Einstein

Dapat Meringkas tahun 1948 New York, 12 - 2. Propositor Albert Einstein telah ditundjukkan buat menerima Hadiah Sebuni buat thn 1948, kata Panitia Hadiah.

Hadiah itu, melandjutkan kehidupan, adalah sebagai penghormatan kepada jut. Wendell L. Willkie karena sumbangannya kepada tjaja2 peresatan internasional. Einstein beroleh hadiah karena "mengalau bahwa semua ahli ilmu, serupa dengan lain2 orang, ada tersangkut dalam kemanusiaan, karena itu tak boleh berpihak didalam masalah eschik yang penting." - (A.P.)

TIDAK BENAR 2000 MUSLIM TIWAS

Karachi, 11-2. Kementerian pertahanan Pakistan mengabarkan tidak ber-alasan berita dari pemerintah India bahwa ada sedjumlah 1900 orang puak Muslim terbunuh dalam pertempuran di Kashmir. Pada hari Senin kementerian pertahanan India me wartakan 1900 orang Muslim tiwas dalam pertempuran di Naoshero pada hari Djum'at.

Markas umum dari pemerintah Azad Kashmir menjangkal bilangan itu, tetapi mengakui, bahwa pasukan2 Muslim sudah mundur dari daerah Naoshero setelah pertempuran terdjadi. Pemerintah Azad Kashmir menjelaskan memimpin pemberontakan terhadap radja Kashmir yang beragama Hindu, sebab penduduknja sebagian besar Muslim. - (AP.)

MENANTIKAN WAKTU

D'ri gubuk pertapaan kuljang pandang, djauh nun, kepuntjak gunung zamah meguh. Hasrat hati kesana 'ndak datang, kendati merangkak, menadki pajah.

Tapi daku masih bertapa, masih berdjuaan menentang nafsu. Bukan kehendakku dan bukan untukku, hanya kewadjaan mengiringi masa.

Kutentang nafsu, buring masa aku terus djuga bertapa kendati azab penuh sengsara menghadapi manifest tpu dan daja.

Walaupun azab kini bertapa, dikelilingi ramdja anak belaka. Kutahu... namun yang lanjutjung malan masa, yang benar itu, ialah puaka

Ketas tekad daku 'kan kembali kesana... 'tardikah sudara mengiringi? Subar sedjengk, pertogah iman tahanan nafsu! Dalam pertapaan menantikan waktu.

Baharudin Nasr.

Fauzi El-Kaukji mulai beraksi Komisi minta tolong

Lake Success, 12 - 2.

Sebuah pernyataan dari Fauzi El-Kaukji kepada Komisi Perunding Palestina mengemukakan taja gerombangan dari 700 orang geroffis (djuga disebut komando) Fauzi El-Kaukji, memantikan Palestina pada malam Djum'at 30. Gerombangan itu telah bergabung dengan 700 orang lagi dari desa2 di Samaria, dan akan djalankan kctuhan pemerintah dseluruh daerah yang djau daki." - (A.P.)

Dalam pada itu Komisi ham-pir rampung dengan urusannya menjutjikan sebuah laporan chas untuk Dewan Keamanan memintakan satu pasukan militer buat menjandjalkan pembagian Laju ran itu ditunggu di Dewan pada hari Sabtu. Komisi menetapkan buat mengutus Jim Reed, seorang ekonomis pergi ke London pada hari Djum'at buat berembuk dengan pembesar2 Inggris berkenaan dengan keadaan makanan di Tanah Sutji.

Jahudi gelap mau menambal busan biaknja. Jerusalem, 12 - 2.

Penjerba2 bangsa Arab yang berdjubah hitam pada malam hari memasuki wck Jahudi di Jerusaleh. Keperluannya tjant buat memakut2i, atau apa yang dinamiskan "perang simi". Pada hari Selasa perkelahian didistrict Montefiore, Jerusalem, menjabarkan 6 orang Arab, 2 orang Jahudi dan 1 polisi Inggris tiwas.

Di Tel Aviv dalam berudu pan dai membidik 3 orang Jahudi terbunuh dan 10 orang luka2, sewaktu motorbus mereka melanggar radja2 tanak diantara Rampe dan Tel Aviv. Sebuah kapal yang memuat 670 orang Jahudi buat menjari penghidupan di Tanah Sutji sudah sampai di Haifa, tetapi karena mereka tidak mempunyai pas knigrasi mereka dipindahkan kesebuah kapal pemajir Inggris, lalu di bawa ke Cyprus buat ditahan di dalam perkemahan disana. - (A.P.)

KAPAL JAHUDI BERKEMBAR

Tel-Aviv, 12 - 2.

Dgn rami diarahkan wa kapal berbangsa Arab dan kapal "Jahudi" yang memuat orang2 Jahudi (immigrant) yang telah berjumlah 650 orang dan ber-sarat. - (U.P.)

Jerusalem, 12 - 2.

30 orang yang berbangsa Arab sedang merampok toko-toko di Jerusaleh dan kini perampokan berjangkit. - (U.P.)

ARAB MENYERANG VIETNAM

Cairo, 12 - 2.

Lembaga Arab hari ini men-judjkan bahwa orang Arab bersebelah lakur (sangat ter-antjara di Indo-China.

Sekretaris umum Abdur Rahman Fatah mengemukakan bahwa orang Arab Afrika Utara ditentara Perancis bertentangan dengan Republik Vietnam.

Bah Arab2 pada Arab telah menentang tuntutan2 Vietnam dalam kapak UNO.

Hadji Amin El-Husseini, bekas Jerusalem, ditundjukkan "ketua dari delegasi Palestina. Dia tidak mempunyai suara (atau votum) karena Palestina bukan anggota Lembaga Asya dan mandat Negara2 Islam dan kuli Mufti itu mengahadkan tjara rehat. - (A.P.)

KETELAKAKAN PERAWAT TERBANG DI DWEMAN

Frankfurt, 12 - 2.

Dalam pemberitaan antara Kjobshavn dengan Zurich sebuah kapal terbang kepunjajaan perseroan Denmark terjatuh diantara Giessen dan Bad-Hamburg. Diperoleh kabar yang belum pasti 12 orang dari penumpang yang 21 orang telah tiwas. - (U.P.)

INTAN SRI RADJA

dari karangan ROBERT LOUIS STEVENSON

Maka dia pun meneruskan per djalan dengan tidak tentu haluan. Tatkala dia berdjalan di Rue des Martyrs dilihatnja 2 orang berbintjng2 diatas sebatu bangku dipinggir djalan. Seorang dari mereka masih muda dan berpakaian serupa pendeta; seorang lagi tjotjok dengan yang diterangkan pegawai loket tadi. Maka dia mendekati orang itu dari belakang, karena ia ingin berdekatan dengan orang yang disangkanya ajahnja itu. Setelah dekat maka didengar nja orang berudu itu berbeke2 dalam bahasa Inggris. Dari pertjakaan mereka Francis beroleh kesan bahwa di antara mereka berudu perhubungan tidak sebagai lepat dengan daun, malahan si-pendeta mengatakan kurang pertjaja ke pada orang tua itu, yang mana membikin pak tua djadi meradang. "Pukul 7 pada hari Selasa, ti dak sedetik lebih lekas meskipun untuk menjelamatkan djiwamu," kata Jack Vandeleur kepada Simon Rolles, sambil meninggalkan pendeta itu. Mendengar kata2 John Vandeleur, Francis djadi rasa ketjewa; sebab tidak disangkanya ajahnja berperangai begitu djahat sebagai ternyata dari pertjakaan pendeta muda itu. Tuan Scrimgur djauh lebih beriman dari tuan Vandeleur, pada pikiran Francis. Dengan hati2 dia mengikuti djedjak orang tua itu lalu kerumahnja. John Vandeleur tinggal di

Rue Lepic, nun diatas bukit, dan dari rumahnja seluruh kota Paris bisa kelihatan. Rumah itu berloteng dua; tetapi djendela2nja yang menghadap kedjalan bertutup rapat. Sedudah tuan tua itu masuk rumah, Francis menindjau kekiri kekanan. Tempat itu agak sunji tidak seberapa rumah disitu, dan kediaman tuan tua itu berdiri ditengah2 pekarangan yang bertembok batu bata. Kebetulan sebuah rumah yang berhampiran dengan rumah tuan tua itu, menawarkan kamar jg tidak berperhiasan buat disewa. Francis meminta periksa kamar itu, dan mudjur bagi dia kamar yang kosong itu tepat menghadap kepekarangan tuan tua itu. Francis tidak mengabaikan, langsung dibajarnja sewa kamar itu lebih dulu, kemudian pergi kehotelnja menjemput pakaian2nja. Tuan tua itu bisa djadi ajahnja, bisa djadi djuga bukan; tetapi satu hal dia sangka keras, jaitu ia sedang menuruti suatu rahasia, maka dia berdjalan

dji pada dirinja sendiri dia akan bersiasat keras hingga ia tahu bagaimana duduk perkara. Dia tak mau membuka djendela kamarnya, dan dia djau dari tjelaj2 djendela tetapi apa pun tak ada pe-an dipekarangan rumah tua yang tjatjat muka itu. paja djangan hilang tempo tjua ia mengambil sebuah ku Perantjis dan menterdjekan buku itu kedlm bahasa geris. Dia duduk diatas lar dan menulis kertas yang dilek-kannya diatas kopor; karena ia mar itu betul2 kosong, djangan kan kerosi medja, selagikan tikarpun tak ada. Tiap2 suku djam dia menjdjau dari djendela; tetapi djela yang diseborang masi tap bertutup dan pekaranja senantiasa kosong. Sudah malam baru ada pe-obahan. Waktu itu dia sudah berbaring dan tidur2 ajam, tiba tiba terdengar kepadanja suara pintu terbuka. Lelas dia pergimendjau, maka dilihatnja tu-an tua itu keluar dari ruma!

BELANDA di-DJAWA

(Sambungan „Waspada” No. 302 tgl. 4-2)

KETIKA membuat ketetapan yang dibikin oleh bangsanja sendiri di Timur, njonja dan tuan Buytenhuys mendjumpai berbagai-bagai berkenaan dengan 70 djuta bangsa Indonesia, yang diawasi oleh 9 djuta orang Belanda. Mereka mendapat tahu, bahwa sebagian besar diantaranya ada 27 djuta orang Djawa, dan bahwa orang Djawa itu ada lah seorang yang hormat dan ramping perawakannya. Sebagai biasa mereka tetap mengusahakan sawahnya dan mengurus keluarganya, kampung halamannya dan berpegang teguh kepada adat istiadatnya.

Selain yang 9 djuta orang Djawa ini, ada pula 9 djuta orang Sunda dari Djawa Barat — penanaman teh dibukit tak ubahnya sebagai orang Djawa yang mengerjakan sawahnya di bawah kaki gunung — suatu bangsa yang berdjawa gembira dan kurang tampan dari orang Djawa. Dan untuk menolong membikin Djawa sebagai satu negeri yang mempunyai penduduk yang rapat adalah orang Madura yang djumlahnya 4 djuta; orang Madura kuat bekerdja, perampang mengerjakan peternakan dan memakan djuga pengganti beras, mereka selalu meninggalkan kampung halamannya untuk menjadi orang pelaut.

Djuga ada sedjuta orang

Atjeh, yang sombong, berani dan perampang, salah satu bangsa yang memberikan perlakuan yang penghabisan menentang kekuasaan Belanda dan Batak Kristen; di Sumatera Selatan terdapat orang Minangkabau. Semuanya mempunyai dialek yang berlainan — ada 200 dialek di Indonesia — dan mereka tidak menjukai satu sama lain, akibat pertentangan yang lama diantara mereka, akan tetapi semuanya hidup aman dan tenteram dibawah Belanda.

Njonja dan tuan Buytenhuys tahu dengan segera bahwa gambaran ini banjak apa2nja. Tjara pemerintahan Belanda di Indonesia ada baiknya ada buruknja.

Setelah 350 tahun mendjajah, 93% dari penduduk masih ada yang belum pandai membaca, dan ini benar. Akan tetapi ketika Belanda mendirikan sekolah dikampung2, rakjat telah membakarnya dan tidak mau mengirimkan anak2nja kesekolah. Sebagian dari tindakan menentang ini adalah oleh karena gadjai yang diberikan Belanda sangat rendah, sehingga tiap orang yang bisa menjari makannya harus bekerdja untuk meringankan beban.

Dengan mendjaga ketenteraman, menghalangi berdjangkita penjakit, dan mengadakan irigasi sehingga banjak tanah yang bisa ditanami dengan padi, Belanda telah melihat penduduk Djawa bertambah dari 4 djuta menjadi lebih dari 40 djuta. Akan tetapi ahli2 ketjara mengatakan, sebagian besar dari penduduk ini tidak pernah menerima gadjai yang lumayan, — sama dengan satu sen dollar Amerika sehari.

Njonja dan tuan Buytenhuys ketika mempertimbangkan soal soal ini, mentjaba memutuskan manakah yang baik bagi seorang Djawa hidup kelaparan dibawah orang Belanda ataupun djanang hidup sama sekali.

Perimbangan pro dan kontra tak habis2nja. Belanda telah mendirikan sekolah2 tinggi untuk melatih pemuda2 Indonesia menjadi dokter, ahli undang2 dan insinjur. Akan tetapi mereka tidak mendirikan sekolah untuk melatih ahli2 ekonomi bangsa Indonesia. Ahli ketjara dari pihak Belanda mengatakan bahwa ini ditahan2 — supaya pengetahuan ekonomi djanang diketahui oleh penduduk guna kepentingan Belanda. Belanda mengatakan bahwa tidak perlu sekolah ekonomi, karena orang orang Indonesia tidak pandai berniaga dan tidak mempunyai perhatian kepada dagang. Mereka memperlihatkan kenyataan bahwa segala pedagang2 tengah di Indonesia orang2 Tiong ho dan India.

Dengan begini njonja dan tuan Buytenhuys banjak mengetahui tentang masalah yang meliputi Indonesia. Satu yang terang kepada mereka: dinegeri Belanda, selama pertengahan abad yang paling belakang, hidup tjita2 baru, yang berasal dari sekolah tinggi Leyden. Tjita tjita itu adalah kepertjajaan bahasa penduduk asli tidak saja harus bekerdja untuk mereka yang mendjajah, akan tetapi

kepada mereka yang mengawasi daerah2 itu terletak tang gung djawa untuk menuntun mereka pemerintahan sendiri dan kemerdekaan berpolitik.

Dan sedjadar dengan bertam bah luasnya tjita2 ini dinegeri Belanda, yang semula telah didengar seratus tahun yang lam pau, djuga di Indonesia telah terdapat tjita2 diantara mereka yang terpeladjar keinginan Indonesia harus merdeka.

Dengan bergeraknya kedua golongan ini dengan maksud yg satu maka ada harapan yang dalam beberapa keturunan Indonesia merdeka akan lahir di dalam ketenteraman dan aman. Akan tetapi roda ini terlampau lambat berputarnya, karena selama itu dinegeri Belanda ada terdapat pertentangan yang kuat dari pihak pengikut J.P. Coen yang tua itu, yang telah berdjangan menentang tiap rantjangan yang akan memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia. Dan selama itu pula pemimpin2 Indonesia harus berdjangan menentang perasaan tidak senang dari mereka, yang kiranya tidak perduli siapa yang memerintah, selama mereka hidup aman.

Peperangan membawa perubahan yang besar. Dari tahun 1939 sampai tahun 1945 djam riwayat berputar 100 tahun kemuka. Republik Indonesia, yg dilahirkan menemui penerimaan yang sangat, disaling dengan chawahir dan penuh sak wasang ka. denangan tidak dikehendaki oleh Belanda ataupun oleh Djepang.

„Djepang menanam satu bom politik sementara”, kata seorang Belanda dengan kesal. „Dan ketika kami kembali, maka bom itu meletus di depan hidung kami”.

(bersambung)

INGGERIS/PERANTJIS MERANTJANG IMBANGAN AMERIKA/RUS.

Paris, 12 — 2.

Dalam satu terpui chas dengan ngan wartawan dari surat kabar Paris Sir Stafford Cripps, Menteri Perbendaharaan Inggeris, bahwa pada ketika ini Inggeris dan Perantjis sedang menimbang2 satu rantjangan ekonomi Eropah-Afrika yang bisa diusahakan, yang bakal djadi anasir untuk merupakan imbangan antara Amerika dan Rusia.

— (Reuter)

DJEPANG RUWET PERKARA KABINET

Tokio, 12 — 2.

Bekas perdana-menteri Djepang Shigeru Yoshida, ketua partai Liberal, adalah tjalon pa ling disukai buat mendjadi perdana-menteri baru di Djepang, berhubung dengan golongan yg terbesar di Senat berdiri dibela kang dia. Pengikut dari Hitoshi Ashida, ketua partai Demokrat, berpendapat bahwa pemerintahan yang baru akan terdiri dari kabinet koalisi yang dikepalai oleh Ashida. — (Reuter)

MULAI MAIN Dagang Inggeris/Sovjet

London, 12 — 2.

Kapal Rus bernama „Baku” mem buang djangkat diluar kota London pada hari ini, mengangkut 8039 ton gandum, sebagai pengirim pertama dari bahan makan menurut perdjandjian dagang Inggeris-Sovjet. — (A.P.)

tapi kepada mereka yang mengawasi daerah2 itu terletak tang gung djawa untuk menuntun mereka pemerintahan sendiri dan kemerdekaan berpolitik.

Dan sedjadar dengan bertam bah luasnya tjita2 ini dinegeri Belanda, yang semula telah didengar seratus tahun yang lam pau, djuga di Indonesia telah terdapat tjita2 diantara mereka yang terpeladjar keinginan Indonesia harus merdeka.

Dengan bergeraknya kedua golongan ini dengan maksud yg satu maka ada harapan yang dalam beberapa keturunan Indonesia merdeka akan lahir di dalam ketenteraman dan aman. Akan tetapi roda ini terlampau lambat berputarnya, karena selama itu dinegeri Belanda ada terdapat pertentangan yang kuat dari pihak pengikut J.P. Coen yang tua itu, yang telah berdjangan menentang tiap rantjangan yang akan memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia. Dan selama itu pula pemimpin2 Indonesia harus berdjangan menentang perasaan tidak senang dari mereka, yang kiranya tidak perduli siapa yang memerintah, selama mereka hidup aman.

Peperangan membawa perubahan yang besar. Dari tahun 1939 sampai tahun 1945 djam riwayat berputar 100 tahun kemuka. Republik Indonesia, yg dilahirkan menemui penerimaan yang sangat, disaling dengan chawahir dan penuh sak wasang ka. denangan tidak dikehendaki oleh Belanda ataupun oleh Djepang.

„Djepang menanam satu bom politik sementara”, kata seorang Belanda dengan kesal. „Dan ketika kami kembali, maka bom itu meletus di depan hidung kami”.

(bersambung)

IKLAN

PERUSAHAAN PERALATAN ELEKTRO, BERKUALITAS TERTINGGI, BERHARGA MERATA, BERKUALITAS TERTINGGI, BERHARGA MERATA, BERKUALITAS TERTINGGI, BERHARGA MERATA.

„ANDALAS” RADIO & ELECTRICITY WORKSHOP

Sanggup membetulkan RADIO Ontvangsstellen RADIO grammofoonversterker RADIO Loudspeakers dan ELECTRIC.

Djuga djual bell Tweedehands Radio dan Onderdelen.

Address: Smidstraat No. 5 — Tel. 1518 Medan



Hattenbachstr.

KETJAP Tjap KAPAL merk AAA

Satu-satunya ketjap yang paling baik buat segala maknusa. Bermanja ENAK, WAKTU dan paling BERSIH.

Bisa dapat di mana-mana kedai.

Dikeluarkan oleh: Fabrik Ketjap LEE SENG No. 67 — 69, SINGAPORE

Dibuka SEKOLAH MENENGAH ATAS (Dasurat)

afd. A dan B pada tgl. 16-2-1948 bertempat di Institut Josua Djalan Mabar Medan

Sjarat penerimaan: Idjajah S.M.P. atau yang sama dengan itu.

Waktu Sekolah: pukul 2 — 5 (Sumatera).

Pendaftaran nama dan keterangan di:

a. Djalan Intan 18 Medan.
b. Djalan Kenari 1 Medan
c. Djalan Darat 10A Medan

Asrama diusahakan A. n. Pengurus IS. DAULAY

Perguruan „MENDJAHIT” Pusat Pasar 46 Medan

Kelas baru mulai 15-2-1948 Dipimpin oleh guru yang ber diploma dan ex-guru Kleermaker School Djakarta.

Mengadakan schrifttelijk cursus. Mendjual buku2 peladjaran mendjahit dan patroon.

PERSERUDJUAN

sudah tertjapai. Masa telah ber siff. Keamanan telah mulai. Di manakah Tuan2 akan bertanja untuk merobah NASIB Tuan2 dari hal PEKERDJAAN, PENGHIDUPAN SEHARI-MARI, dan PERKAWINAN — PERTJINTAAN — PERNIA-GAAN?

Datanglah pada kita, kita sang gup kasi keterangan dari keadaan Tuan yang lampau dan yang akan datang, menurut ilmu bin tang (Falakia).

Dan sedia mengobati segala ma tjan penjakit luar dan dalam dengan ilmu kethabiban.

J. A. SENYASI p/a A. CH. NARUE Centrale Passer 80 — Medan.

Surat menjurat sertakan franco f. 0.50.

Soedah terbit! Hidangan kedoea!

Dibelakang garis demarkasi

atau BAPAK BADO

Boekoe romans dari front di garis demarkasi. Apa kejadian di TEMBOENG? Apa penangoengan gadis2 disana? Boeloe roma siapa tidak berdiri mendengar nama itoe? Djawabnja tersedia diboekoe ini. Bapak Bado poenja main, diloeer garis, isinja sedikit diloeer rail.

Orang ladjang dijarang batja Harga 1 boekoe f 2.— porto f 0.30.

Penerbit dan pendjoel: BOETSINGH MEDAN BOOKSTORE Oude Markt 37 MEDAN

„TJAHAJA”

Toko bunga dan perabot rumah Centr. Passer No. 142 — Medan

Selama2nja sedia bunga2 baru buat pesta d.l.l., dan djuga tetap mempunyai perabot rumah segala manjan perabot rumah. Tjubahlah alam2 ini, tentu menjenjaknja.

DAEED OPTICAL CO. KATAJAJA

CANTON STR., MOEKA No. 5 — MEDAN

Persediaan: Lens dari bato-bato Eropa dan America modern, yang paling baik.

Pekerdjaan: Memakai Mesin Electric untuk segala model KATAJAJA, methode haloes dan rapi.

System: Mendjoel dengan harga yang paling rendah.

Berhoebongannya sekarang!!! Pasti memoeskan!!!

TERIMA KESIMPULAN DARI DOKTOR

KITA BERSEDIA BELI: KOELIT BOEJA (basa di boeboehi air garam) KOELIT BIAWAK (kerang) dan KOELIT OELAR-SAWAN

Harga memoeskan.

Pembelian FRANCO MEDAN.

TOKO PADI SORE Hakkastraat No. 17 Medan. Van Maasdamstraat No. 23

PITJARI Untuk dipekerdjakan seloes mungkin:

1. Tukang2 yang beridjajah sekolah Ambacht (tukang besi, tukang kayu dan tukang batu).
2. Keran2 yang berpengalaman yang dahulunya pernah bekerdja pada kebun2.
3. Perusahaan2 ataupun orang2 yang suka mendjadi langganan ataupun anggota DELI HANDELS-VEREENIGING (DELHAVER) MEDAN.

Jang berkepentingan diharap membuat surat dengan keterangan yang setjukupnja dan mengirimkan langsung kepada Kantor Besar:

DELI Handelsvereniging „DELHAVER” DJALAN MAHKAMAH No. 21 — MEDAN

Gerilja djadi kebentjan

Tawanan perang seloes di Salonika

Salonika, 12 — 2.

Tawanan perang seloes dengan kemenangan dan membawa 121 orang tawanan perang dari pasukan gerilja yang telah menemba ki kota Salonika pada hari Selasa. Tawanan2 itu didedarkan keliling kota, sedang penduduk2 melempari mereka dengan barang2 yang tjelempar. Ada sepiroh dari penduduk kota yang berdjumlah lebih dari 100 orang, bertambah dimasa perang, menunggu berdjam2 „para tawanan” dari pasukan yg berdjangan tawanan2. Tawanan2 itu berdjalan berbaris dua atau tiga orang dan diawasi oleh seorang serempuan yang berpakaian serempuan. Mereka disumpah dimaki oleh penduduk kota. Parade itu berdjalan 2 mil ke pendjara mili ter dimana mereka nanti menunggu nasib. Baru ini semua gerilja berdjajah ditukum bunuh, sedang mereka itu semuanya berwenang. Kata pembesar2 didahlan pertempuran dengan pasukan gerilja yang menembaki kita, 140 orang gerilja tewas. — (U.P.)

ALAM DJUGA MARAH KEPADA JUNANI

Athens, 12 — 2.

Kementerian Peperangan me-wartakan gempa bumi yang keras menggontjang pulau Carpathos pada hari Senin. Pulau itu dalam gugusan Dudekanesos. 52 buah rumah runtuh dan 250 buah rumah pula yang binsa. Kerugian djawa manusia tidak ada. — (A.P.)

menindjau kerumah yang disekelilingnya. Kembali dia lihat tuan tua itu membawa seorang tamu, orang yang sangat djajah dan bengis mukanya, lagi pula buruk pakaiannja. Tetapi tamu itu tinggal di rumah itu setengah djam saja, karena Francis tidak le ngah menindjau menunggu tamu itu pergi.

Setelah tamunja berangkat, tuan Vandeleur tidak terus kerumah, malahan duduk diatas bangku yang ada dipekarangan, sambil mengisap sebatang tjerutu. Sewaktu tjerutu itu hampir habis, maka terdengar suara seorang gadis muda memanggil dari dalam rumah.

„Semenit lagi”, djawab John Vandeleur, dengan berkata denikian ditjampakkannya tjerutunja itu, diangkatnja lampu lalu masuk kedalam rumah. Sesudah itu apapun tak terdengar lagi, bahkan seguris tjajahapun tak ada keluar dari rumah itu.

Besoknja Francis lekas terban ngun, karena rasanja tak enak tidur dilantai, dan apakala dia

huni rumah yang diintainja itu, tetapi dia tak mendapat keterangan yang djelas, tetapi portir itu beroleh kabar bahwa jg mengahuni gedung itu seorang Inggeris yang sangat kaya, dan sangat asing pula tingkah lakunja.

Didalam gedung itu ada sekumpulan benda2 yang berharga, dari karena itu maka djendelanya dari pada besi dan berdjangan, dan pintu2 dipalangi dengan besi serta dipagar tembok dipatjakkannya randjau2 besi. Orang tua itu selalu menerima tamu yang tidak selajaknja, dan digedung itu hanya 3 orang yang tinggal, jaitu selain dari tuan tua yang bertjajah muka nja, ada seorang gadis dan seorang perempuan tua gadjan.

„Apa gadis itu anak tuan tua itu?” Francis bertanja kepada portir.

„Tentu, gadis itu anaknya. Dan tidak pantas sekali nona itu diberi kerdja begitu berat, pada hal mereka orang kaya raja. Kepekan pun dia sendiri; setiap pagi kau bisa lihat dia

mendjandjing raga pergi belandjan”.

„Harta yang berharga kata-mu itu, apa bendanya, lukisan-kah, suterakah, patungkah, pernakatah, atau apakah?”

„Demi Tuhan, aku tak tahu. Aku tak pernah masuk kesitu, dan orang yang tinggal disekeliling sini tak pernah pergi bertamu kesitu”.

Kemudian tatkala Francis hendak pergi, portir itu menjuru tunggu.

„Aku baru ingat”, katanja, „sekalikudengar babu tua itu pernah mengatakan tuan Vandeleur sudah melawat keseluruh dunia dan pulangnja membawa berganteng intan”.

Pada hari Minggu yang di djandjikan Francis pergi kegedung theater dan dia dipersilakan seorang pelanjau kesuatu tempat duduk dikelas jang paling mahal. Tempat duduknja itu tersendiri, tidak bergaul dengan penonton jang lain, karena begitulah peraturan dikelas

tinggi yang dinamakan „box”.

Setelah sandiwara mulai bermain, maka ia mengintai dari ekor matanja siapakah duduk di box yang berhampiran dengannya dia. Box yang disebelanja itu masih kosong, dan sesudah siap satu babak dari san diwaru dan babak ke 2 sudah lanjut pula baru ada orang menempati box yang didekatnja itu. Ia berpura2 menonton dengan asjiknya pertundjukan sandiwara itu; tetapi dari ekor matanja dia melihat penonton jg baru masuk itu tidak lain dari tuan Vandeleur dengan gadisnja. Karena dorongan nafsu, sesekalik menoleh djuga dia kepada keluarga Vandeleur itu; tetapi waktu itu Vandeleur dan gadisnja memperhatikan pertundjukan dan tidak memandang kepadanja.

Kelakian pertundjukan pun selesai, dan dia lekas2 keluar dari boxnja, harapan bisa bertemu dengan keluarga Vandeleur diwaktu hendak menjuru kepintu muka; tetapi demi ia tepat ditinggal box Vandeleur

tadi dilihatnja orang berdua itu sudah tak disitu lagi, sudah lenjap, entah dari mana djalan nja keluar gedung itu tak diketahuinja, tapi ia tahu tidak dari djalan yang akan ditempuh nja karena mereka tak ada di hadapannja.

Keesokan harinja sebagai seorang pemburu menunggu mangsa, dia menunggu2 gadis Vandeleur itu pergi kepekan, dan pada djam 8 tepat gadis itu muntjul mendjindjing sebatang kerandjangan, berpakaian sangat bersahaja. Dia membiarkan gadis itu melewati dia, kemudian dia menjusul dari belakang dan sesudah dekat, lalu berkata:

„Nona Vandeleur”.

Gadis itu berpaling, dan demi dilihatnja pemuda itu, warna dudnja berobah menjadi putjat.

„Maafkan saja, bukan saja bermaksud mengedjutkan nona, dan djanganlah kuatir kepada saja, karena niat saja tak ada jang djajah”.

(Bersambung).

Konperensi Djawa Barat menghempang lintjirnja „Renville“

Keterangan pemerintah Republik

Jogja, 13 — 2.

Pemerintah Republik dalam keatangannya yang dikeluarkan malam ini berkenaan dengan status daerah2 yang kini menjadi perbin tjanganhebat dan status Djawa Barat terutama antara lain mengata kan:

Konperensi Djawa Barat yang pertama telah diadakan sebaik perundingan Indonesia Belanda akan dilangsungkan, dan sesudah itu konperensi kedua, seketika perundingan2 baru sadja dimulai; konperensi ketiga menurut berita2, di-

nja bisa mendekati keinginan kita sendiri.

Itu sebab debat yang akan dibuka di Dewan itu tidak begitu dapat diharapkan.

Sekarang keadaan kelihatannya ada sedikit gendil, karena rupa2 nja pemerintah Hindia Belanda sendiri menganggap interpiu Komisi-3 sudah menjadi lain matjam.

Dalam kominike pemerintah Hindia Belanda itu kelihatannya tuduhan yang bermaksud menjebut bahwa Komisi-3 sudah melawati hak2nja. Ini kita rasa tidak tepat, sebab dalam interpiu itu sendiri ajelas disebut bahwa mereka tjuma mempunyai garis pekerdjaan untuk menyelesaikan perengketaan Djawa dan Sumatera.

Tapi sebaliknya harus dimengerti bahwa dengan kekuasaan yang terbalas itu t i d a k l a h berarti bahwa mereka tidak berhak menjatakan pikirannya dari esuatu yang dilihatnja. Misalnja tentang pertanjaan, apa tidakkah daerah2 diluar Djawa Sumatera itu b o n e k a, mereka menjawab hal ini dapat ditetapi oleh pemungutan suara.

Berkenaan dengan soal plebisciet, mereka mengatakan kalau bukan menurut perjangjian tentu tidak sah. Sudah terang per t a n j a a n dan d j a w a b ini membayangkan pemandangan orang kepada peristiwa Madura. Dan berkenaan dengan keterangan tentang perlunya ada supervisie (pengawasan), djadi bukan tjuma peninjauan sadja, dalam mengadakan plebisciet itu kelak, dapatlah agaknja diambil dalilnja dari pada „ketelanjangan“ yang terdjadi di Madura itu. Djadi, supaya tidak berulang, tentu perlu Komisi-3 tjampur tangan yang luas dan mempunyai tjukup kuasa.

Ada banjak pengalaman yang sudah sama diperkatjai, bagaimana pelanggaran „cease fire“ sering djuga terdjadi, ditengah2 Komisi Konsul tempo hari menjelaskan peninjauan nja, demikian pula ketika Komisi-3 berada baru ini.

Bitjara banjak untuk membenarkan interpiu Komisi-3 di Amerika itu buat kita tentu tidak ada gunanja.

Dengan „sambutan“ pemerintah Hindia Belanda atas itu, dapatlah agaknja dipahamkan, bahwa ada tali biola yang sedikit sumbang bunjinja ketika Graham dan Kirby bertolak dari Kemajoran baru-baru ini.

Belum lama pernah kita katakan, satu ketika nanti Luar Negeri sendiri (terhitung Amerika, Inggris dan lain lain yang besar) merasa tidak enak hati karena pihak kita terlalu banjak memberikan konsesi, lebih dari pada yang dimintakan mereka.

Bukan karena mereka anggap kita sebagai anak jatim yang perlu dikasihani dan karena perlu diberi tulng belakang yang kuat, tidak! Kitapun belum mau bilang, bahwa ketika yang dimaksud itu sudah tiba, Walaupun demikian, sebab musababnja ada. Sebab itu ialah k e a d a a n .

Keadaan yang bisa mempengaruhi keadaan!

Ketika ini kita dapat mengah pendirian untuk mengatakan bahwa Komisi-3 tjukup lemahnja. Ini ternyata dari isi interpiu itu, dimana Komisi-3 mengatakan Republik terlalu banjak mengulur. Djika tidak karena kelemahan pekerdjaan mereka, tentu Republik masih banjak dapat mempertimbangkan apa2 yang tidak terlalu merugikannja. Misalnja tentang pendirian Belanda yang ingin mendahulukan siap nja perundingan „gentjatan sendjata“, pada halikatnja keinginan itu terkabil seratus persen. Disamping itu pengakuan garis „status quo“ sudah njata tidak selaras dengan keputusan Dewan Keamanan, dimana ditetapkan kedudukan tentera masing2 tidak akan lebih dari pada perintah „cease fire“ tanggal 4 Agustus. Dan ada beberapa hal lagi.

Sudah tentu dalam keadaan sebagai ini kita tidak dapat mengharapkan suatu sikap yang udja

adakan baru sadja setelah perse tudjuan dasar „Renville“ ditanda tangani, oleh sebab itu konperensi ini menghempang perstudjuan2 jg telah diperoleh sampai sekarang. Diterangkan lagi menurut ajat 3 dari dasar2 Renville putusan berkenaan perubahan pemerintahan di daerah2 yang bersangkutan harus dilaksanakan atas kemauan sendiri dari penduduk daerah yang bersangkutan dan seterusnya djika ke tertiban dan keamanan terjamin dan rakjat terbebas dari segala tekanan.

Diterangkan lagi bahwa ajat 3 dari dasar2 Renville tidak bisa dilaksanakan selama konperensi, karena ia bukan merupakan perwakilan dari segala wakil2 di Djawa Barat, akan tetapi hanya dihadiri oleh delegasi dari bagian2 di Djawa Barat, yang diduduki oleh Belanda dimana berlaku undang2 militer, oleh sebab mana kemerdekaan bitjara dan kemerdekaan berpolitik dibatasi.

Keterangan itu selanjutnja menerangkan bahwa pemerintah berpendapat bahasa plebisit, yang telah diterima oleh kedua belah pihak dengan ditinjau oleh komisi 3, adalah satu2nja jalan jg akan menjadi dasar pembangunan jad. Oleh sebab itu kata keterangan itu seterusnya konperensi Djawa Barat itu seluruhnja mengahlangi kemadjuan perundingan perundingan dan dasar Renville! Berkenaan dengan daerah autonomi di Republik yang tidak akan memetjahi negara, pemerintah Republik menjatakan setuju2 adanya, karena itu sedjadjah dengan undang2 dasar. Berhubung dengan ini keterangan itu mengata kan bahwa Republik Indonesia akan memetjahi soal ini menurut dasar2 Renville dan menurut keinginan penduduk daerah2 yang bersangkutan.

Keterangan itu selanjutnja mengatakan bahwa undurnja pembentukan Djawa Barat harus menanti terlaksananya plebisit menurut dasar2 Renville tidak berarti sama sekali bahwa ini menghalangi pembangunan di daerah2 yang diduduki Belanda di Djawa Barat.

Selanjutnja keterangan Republik menerangkan supaya pembesar Republik memberikan tenaganja dalam pembangunan dengan meneruskan pekerdjaannya dipemerintahan di daerah2 penduduk.

„Associated Press“ mengutip siaran „Antara“ yang meuarikan hari ini bahwa telah terdjadi perpetjahan didalam Partai Sosialis Republik Indonesia. Satu golongan yang dikepalai oleh bekas perdana-menteri Soetan Sjahrir, kabarnya menarik diri dari partai besar Sajap Kiri yang diketuai oleh bekas pedana-menteri Amir Sjarioeddin.

„Perslisihan paham dalam asas2 yang mengenai bentuk kabinet Hatta“ kata orang yang menjadi sebab-musabab. Pengklu2 dari Sjarioeddin kabarnya menolak buat turut didalam kabinet dan berichthar supaya seluruh Sajap Kiri tinggal diluar pemerintahan. Kata „Antara“ Sjahrir lagi mendirikan sebuah partai Sosialis baru. Garis haluannja memuju kepada persatuan yang erat dengan daerah2 Asia, dan menjadjuikan diri dari pengaruh Amerika Serikat. Kata orang2 Indonesia perselisihan antara dua golongan itu telah timbul sedari Sjahrir melepaskan ko-perdana-menterian.

Jogja, 13—2.

Badan Pekerdja KNIP akan bersidang terbuka besok pagi djam 09.00. Dalam rapat itu pemerintah akan memberi pe-maadaungan tentang garis haluanja. — (Antara).

KELUARGA „TERKANTONG“ DJADI PIKIRAN

Jogja, 13—2.

Diperoleh kabar resmi, bahwa sudah ada kira2 18.000 orang peradjurit Indonesia yang ditarik dari daerah2 dibelakang garis Belanda. Masih ada kurang lebih 7.000 orang yang menunggu dipulangkan.

Mungkin sekali sisa itu akan rampung dimundurkan dalam minggu depan.

Soal yang timbul sekarang adalah bagaimana mengangkut keluarga2 dari pasukan2 yang ditarik itu? Kabarnya soal ini akan djadi atjara dalam perem bukan antara Belanda dan Indonesia. Lebih djauh dikabarkan, iman dari peradjurit2 menyuaskan. — (Antara).

3500 DARI KANTONG DJAWA TIMUR

Blitar, 13—2.

Diperoleh kabar dari yang berkuasa bahwa sampai sekarang sudah ada kira-kira 3500 orang peradjurit Indonesia jg ditarik dari kantong2 disekitar Probolinggo dan Djember di Djawa Timur. — (Antara).

McARTHUR MESTI BER-ANGKAT DARI DJEPANG

Washington, 13—2.

Komisi Timur Djauh telah menerima resolusi, dimana djenderal McArthur diminta supaya dengan segera menarik tentera yang menduduki Djepang.

Resolusi ini adalah disebabkan waktu yang sebenarnya telah ditentukan jaitu 6 bulan untuk menjajapkan pemusnahan dari segala sumber persendjataan di Djepang. — (UP).

„BARISAN MATI“ DIBELA

Jogja, 13—2.

Dengan perantaraan ketua delegasi Indonesia Mr. Mohd. Rum, hari ini kongres pemuda se Indonesia mengirim seputjuk memorandum kepada pemerintah Belanda di Djakarta, didalam mana disanggah peraturan an yang diambil pemerintah Belanda yang menjebakkan dihukum mati 6 orang pemuda Indonesia dan 14 orang lagi dihukum penjara, mereka yang dari „Barisan Mati“.

Memorandum itu menegaskan bahwa pemuda2 itu hanya mempertahankan dasar2 demokrasi. Kabarnya rekaman dari memorandum itu telah dikirim kemarkas WFDY di Paris. — (Antara).

16 Negara sadja Untuk melintjirkan Eropah Barat.

Paris, 13—2.

Reuter mendapat kabar dari pihak yang mengetahui bahwa dalam tempo 3 atau 4 minggu akan diadakan konperensi di Paris antara ke 16 negara yang turut membitjarkan rantjangan Marshall.

Dalam konperensi ini akan di bitjarkan:

Pertama, pembentukan organisasi 16 negara jg tetap.

Kedua, mempeladjai pergolakan selanjutnja tentang ker dja sama diantara negara2 Eropah.

Telah disetudjai bahasa sjarat2 dari bantuan Amerika kepada Eropah dengan sendajaja tidak dimasukkan dalam agenda.

DINES P.T.T.

Mulai tanggal 16 bulan ini hulppostkantoor Berastagi menerima surat biasa, dan surat angeteekend, postpakket serta postwissel.

LEPASKANLAH TAWANAN!

Jogja, 13—2.

Kongres Pemuda se Indonesia yang dilangsungkan di Jogja pada 10—2 antara lain meng ambil resolusi menjerukan kepada pemerintah Negara Indonesia Timur mengambil tindakan segera melepaskan orang2 tawanan politik dan pemuda2 jg dikurung di daerah2 yang dikuasai pemerintah NIT.

— (Antara).

BERPETJAH UNTUK KUAT Sjahrir keluar dari Sajap Kiri

DJAKARTA, 13 Februari.

„Associated Press“ mengutip siaran „Antara“ yang meuarikan hari ini bahwa telah terdjadi perpetjahan didalam Partai Sosialis Republik Indonesia. Satu golongan yang dikepalai oleh bekas perdana-menteri Soetan Sjahrir, kabarnya menarik diri dari partai besar Sajap Kiri yang diketuai oleh bekas pedana-menteri Amir Sjarioeddin.

„Perslisihan paham dalam asas2 yang mengenai bentuk kabinet Hatta“ kata orang yang menjadi sebab-musabab. Pengklu2 dari Sjarioeddin kabarnya menolak buat turut didalam kabinet dan berichthar supaya seluruh Sajap Kiri tinggal diluar pemerintahan. Kata „Antara“ Sjahrir lagi mendirikan sebuah partai Sosialis baru. Garis haluannja memuju kepada persatuan yang erat dengan daerah2 Asia, dan menjadjuikan diri dari pengaruh Amerika Serikat. Kata orang2 Indonesia perselisihan antara dua golongan itu telah timbul sedari Sjahrir melepaskan ko-perdana-menterian.

Jogja, 13—2.

Badan Pekerdja KNIP akan bersidang terbuka besok pagi djam 09.00. Dalam rapat itu pemerintah akan memberi pe-maadaungan tentang garis haluanja. — (Antara).

KELUARGA „TERKANTONG“ DJADI PIKIRAN

Jogja, 13—2.

Diperoleh kabar resmi, bahwa sudah ada kira2 18.000 orang peradjurit Indonesia yang ditarik dari daerah2 dibelakang garis Belanda. Masih ada kurang lebih 7.000 orang yang menunggu dipulangkan.

Mungkin sekali sisa itu akan rampung dimundurkan dalam minggu depan.

Soal yang timbul sekarang adalah bagaimana mengangkut keluarga2 dari pasukan2 yang ditarik itu? Kabarnya soal ini akan djadi atjara dalam perem bukan antara Belanda dan Indonesia. Lebih djauh dikabarkan, iman dari peradjurit2 menyuaskan. — (Antara).

3500 DARI KANTONG DJAWA TIMUR

Blitar, 13—2.

Diperoleh kabar dari yang berkuasa bahwa sampai sekarang sudah ada kira-kira 3500 orang peradjurit Indonesia jg ditarik dari kantong2 disekitar Probolinggo dan Djember di Djawa Timur. — (Antara).

McARTHUR MESTI BER-ANGKAT DARI DJEPANG

Washington, 13—2.

Komisi Timur Djauh telah menerima resolusi, dimana djenderal McArthur diminta supaya dengan segera menarik tentera yang menduduki Djepang.

Resolusi ini adalah disebabkan waktu yang sebenarnya telah ditentukan jaitu 6 bulan untuk menjajapkan pemusnahan dari segala sumber persendjataan di Djepang. — (UP).

„BARISAN MATI“ DIBELA

Jogja, 13—2.

Dengan perantaraan ketua delegasi Indonesia Mr. Mohd. Rum, hari ini kongres pemuda se Indonesia mengirim seputjuk memorandum kepada pemerintah Belanda di Djakarta, didalam mana disanggah peraturan an yang diambil pemerintah Belanda yang menjebakkan dihukum mati 6 orang pemuda Indonesia dan 14 orang lagi dihukum penjara, mereka yang dari „Barisan Mati“.

Memorandum itu menegaskan bahwa pemuda2 itu hanya mempertahankan dasar2 demokrasi. Kabarnya rekaman dari memorandum itu telah dikirim kemarkas WFDY di Paris. — (Antara).

16 Negara sadja Untuk melintjirkan Eropah Barat.

Paris, 13—2.

Reuter mendapat kabar dari pihak yang mengetahui bahwa dalam tempo 3 atau 4 minggu akan diadakan konperensi di Paris antara ke 16 negara yang turut membitjarkan rantjangan Marshall.

Dalam konperensi ini akan di bitjarkan:

Pertama, pembentukan organisasi 16 negara jg tetap.

Kedua, mempeladjai pergolakan selanjutnja tentang ker dja sama diantara negara2 Eropah.

Telah disetudjai bahasa sjarat2 dari bantuan Amerika kepada Eropah dengan sendajaja tidak dimasukkan dalam agenda.

DINES P.T.T.

Mulai tanggal 16 bulan ini hulppostkantoor Berastagi menerima surat biasa, dan surat angeteekend, postpakket serta postwissel.

Spoor rindu Sudirman

Jogja, 13—2.

Kabarnya panglima Belanda djenderal Spoor ingin bertemu dengan panglima agung T.N.I. djenderal Sudirman, untuK keperluan apa belum diketahui.

Lebih djauh diperoleh kabar, djenderal Sudirman akan berpedato kepada peradjurit2nja, hubaja mereka yang baru keluar dari yang dinamakan „kantong“ pada djam 20.00 waktu Indonesia dengan perantaraan radio Jogja. — (Antara).



Disamping . . .

LONTARAN.

Satu kawan bertanja, kenapa Graham tidak akan kembali ke Indonesia dan kenapa dia diganti kan orang lain, dan siapa itu Du-bois (batja: dobu, awas djangan salah batja djadi de bu a l i), apa ia pandai berdjasa?

Si Djohos yang sedang dipikirkan djawabnja, mendadak pinhakan perhatiannya oleh adaan lain.

Komisi-3 kemarin sudah menjatakan lapurannya, setebal 113 halaman (awas, angka 13, awas halaman djangan salah tjadi: h a l a m a n), samping lapuran itu menjatakan interpiu kepada pemerintah soal Indonesia/Belanda yang tidak sanggup lagi putar plem apa yang diluar Indonesia.

Pemerintah Hindia Belanda perhatikan itu plem, ia tidak merasa seperti menjadju, sekurangnja menjadju perti kena lontar apa. Kalau lalu balas lontar lagi menjadju, sehingga seolah-olah terlihat seperti diluar Indonesia.

Tapi, — demikian si Djohos, kalau tjuma sebelum ia menjadju, seperti dan sudah menjadju, yang malak menjadju, depa merusia, lontar menjadju, lontar menjadju, tjuma injari buat menjadju, ngumpul, ja, bulan tjuma begini sadja, ada harapan sampai mengopang-nang.

Gula esma kelapa, apa tau apa . . .

IKLAN

HARIAN „MESTIKA“

Mulai terbit hari Isnin, 16 Februari 1948.

Saban hari berisi artikel2 penting, berita2 actual, didalam dan diluar negeri.

Mempunyai Correspondenten disegala tempat besar di Indonesia.

Dipimpin oleh Wartawan2 jg biasa bekerja dipersurat kabaran.

Tempat advertentie yang paling baik.

Oplag besar.

Adres untuk sementara:

Redaksi - Administratie:
Pakhuw weg 3 — Tel. 2958
Medan

RADIO TUAN BUSAK?

Silakan berhubungan dengan adres kita.

Pekerdjaan ditanggung TJE-PAT dan MEMUASKAN.

Radio Repairatie Ateller
PERUSAHAAN PEUSANGAN
Pasar 132 — Medan

BUREAU VOOR INDUSTRIEL HERSTELING

MEDAN

Kesswan, Loteng Varekamp No. 107

Bertelefoon oentoek keperloean:

a. Permintaan Deviezen dan credieten
b. Perakasan dan bahan2 oentoek keperloean Industrie
c. Penerangan keradjinan (Nijverheids)
d. Pengeroes bekas peroesahaan2 moesoeh
e. Kepala B. I. H.

Telefoon No. 725.
Telefoon No. 2178.

„FARID“

Pusat Pasar

Kelas baru mulai . . .
Dipimpin oleh guru . . .
diploma.
Mengadalkan sekur . . .
su. Menjual buku . . .
an menjadju dan . . .

KILANG TJerutu SINGAMANGARADIA COMPANY

Dipimpin oleh Tuan SOERATMAN, Ex-Manager Tjerutu tjap Tjangkol

Mengeluarkan tjerutu tjap SINGA DUA Djuga akan menjusul tjerutu tjap Tjangkol asli

DAPAT BELI DIMANA-MANA TEMPAT

Sole Agenten:

„ANEKA“
Dj. Tjong Jong Hlan 102 Medan

Toko Buku SARKAWI
Djalan Pasar No. 54B P. Siantar

Toko A M T A R
Djalan Mesjid No. 7 Bindjei

A. SAMAN Co. y.
Djalan Padjak No. 61 T. Tinggi

H. KASIM
Djalan Bioscoop No. 57 Kisaran

Perniagaan INDONESIA
Djalan Station No. 55 Tandjung Balai

Agan Besar:

FIRMA: INGAT NAMA & Co.
TANDJUNG BALAI

Ditjari para agenten diseluruh tempat, Komisi memuaskan.

Aturlah perhubungan langsung dengan:
S.M. COY. Dj. Hindoe No. 53 — Tel. 111 — TDJ. BALAI

IKLAN

„PERADABAN ISLAM“

Buah tangan Bung Natsir Menteri Penerangan Republik Indonesia. Dan sumbangan Prof. Kemal C. P. Wolff Schumaker, seorang Muslim Barat, guru besar pada Sekolah Teknik Tinggi di Bandung dulu.

Besar buku 14 1/2 x 20 1/2 cm., 116 muka, lengkap dengan gambar2. Sedang harganja hanja / 6.50. Boleh pesan sekarang djuga pada agen.

Toko Buku Jalan Medan
SJAMSUDDIN LUBIS
No. 25 T. Tinggi

SEKOLAH „PEN“

Sesoesah tammam sekolah ha-roes bekerdja. Djalan pertama oentoek pekerdjaan jaitoe tjepat typen.

Datanglah beladjar.
BINDJAIWEG 43 — MEDAN